

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada industri keuangan mikro di Kabupaten Banyumas. Sebanyak 79,6% karyawan setuju terhadap seluruh pernyataan pengendalian internal dan mengemukakan bahwa implementasi pengendalian internal telah berlangsung baik. Pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan, perencanaan dan penetapan tujuan bisnis, spesialisasi kerja dan otorisasi aktivitas maupun dokumen transaksi, keterbukaan akses informasi, serta *monitoring* dan evaluasi pengendalian internal diselenggarakan dengan baik.
2. Moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada industri keuangan mikro di Kabupaten Banyumas. Sebanyak 82% karyawan setuju pada item pernyataan moralitas individu dan hal tersebut merefleksikan moralitas sebagian besar karyawan baik. Kesejahteraan dan keadilan bersama, profesionalisme, etika, norma, hukum serta peraturan perundang-undangan telah diperhatikan dan dipatuhi.
3. Integritas berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada industri keuangan mikro di Kabupaten Banyumas. Sebanyak 81,6% karyawan

setuju pada item pernyataan integritas dan hal tersebut merefleksikan integritas sebagian besar karyawan tinggi. Kejujuran dalam pencatatan informasi keuangan, keberanian mengungkap perihal faktual, kesediaan menerima konsekuensi dan risiko, kebijaksanaan pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, serta pertanggungjawaban terhadap pekerjaan tercermin baik.

4. Kompensasi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pada industri keuangan mikro di Kabupaten Banyumas. Sebanyak 81,3% karyawan setuju pada item pernyataan kompensasi dan mengutarakan bahwa pemberian kompensasi dari instansi telah sesuai dan adil. Pembagian gaji pokok, insentif, tunjangan hari raya, tunjangan kinerja, tunjangan kesehatan, tunjangan keselamatan, komisi lembur, serta berbagai fasilitas di instansi sudah sesuai dan mendorong efisiensi dan efektivitas kerja.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dipaparkan implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah referensi dan mengembangkan literatur tentang determinan pencegahan *fraud* dari karakteristik organisasi yaitu pengendalian internal dan kompensasi serta karakteristik individu yaitu moralitas individu dan integritas. Keempat determinan tersebut berkontributif dalam pencegahan *fraud*.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Industri Keuangan Mikro

- 1) Minoritas karyawan sebanyak 20% belum dapat menanggapi setuju maupun tidak setuju terhadap pernyataan pengendalian internal. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa pengendalian internal perlu diidentifikasi, dianalisis, dan diaplikasikan lebih luas berpedoman pada prinsip-prinsip lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan menurut COSO (2013).
- 2) Minoritas karyawan sebanyak 17,9% belum dapat menanggapi setuju maupun tidak setuju terhadap pernyataan pada moralitas individu. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa *character building* kepada setiap karyawan perlu ditanamkan dan dipupuk secara berkelanjutan agar karyawan mencermati, mendalami, dan mengamalkan substansi *character building* di lingkungan kerja pada khususnya dan lingkungan masyarakat pada umumnya sehingga tumbuh moralitas yang lebih tinggi.
- 3) Minoritas karyawan sebanyak 18,2% belum dapat menanggapi setuju maupun tidak setuju terhadap pernyataan integritas. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa penguatan integritas kepada setiap karyawan perlu diwujudkan secara berkala agar karyawan lebih menyadari pentingnya menjalin komunikasi yang sehat dan terbuka, berani bersaing secara sportif dengan pihak

lain, mengambil keputusan yang bijak, dan mempertanggungjawabkan segala kewajiban dan tindakan. Penguatan integritas dapat berupa *public hearing*, apresiasi, dan rekognisi.

- 4) Minoritas karyawan sebanyak 0,8% menyatakan tidak setuju dan 18,4% belum dapat menanggapi setuju maupun tidak setuju terhadap pernyataan kompensasi. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa industri perlu mengevaluasi manajemen kompensasi agar dapat membenahi ukuran balas jasa karyawan sehingga karyawan termotivasi untuk mengoptimalkan kinerja.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menginformasikan kepada masyarakat bahwa industri keuangan mikro dalam hal ini BPR BKK Purwokerto, BTM Banyumas, dan KSP KOPDIT SAE telah mempraktikkan manajemen kompensasi dan pengendalian internal yang cukup efektif. Keefektifan tersebut tercipta berkat adanya dukungan karyawan yang berintegritas dan bermoral baik serta pengawasan ketat oleh OJK.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat memberikan kuesioner dan memonitor pengisian kuesioner secara langsung oleh beberapa staf teller, staff akuntansi, maupun staff AO. Hal itu disebabkan oleh padatnya aktivitas kerja responden sehingga responden menghendaki pengisian kuesioner diberikan jangka waktu antara 2-3 hari. Kendala tersebut menyebabkan

peneliti tidak dapat mengetahui apakah pengisian kuesioner benar-benar dilakukan oleh responden terpilih dan tidak dapat memberikan penjelasan apabila responden mengalami ketidakpahaman terhadap maksud pernyataan pada kuesioner.

2. Kuesioner cetak rentan terhadap risiko hilang. Pada saat pengambilan kembali kuesioner, terdapat kuesioner yang tercecer dengan berkas lain. Oleh sebab itu, pencarian dilakukan hingga kuesioner tersebut ditemukan. Kendala tersebut menyebabkan peneliti membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan kembali kuesioner.
3. Proses pengisian kuesioner dilakukan oleh responden ketika senggang sehingga menambah waktu tunggu penerimaan kuesioner. Kendala tersebut menyebabkan peneliti mengalami keterlambatan kedatangan di lokasi penelitian lain sehingga tidak berkesempatan bertemu dengan responden AO.
4. Akses ke beberapa lokasi penelitian cukup sulit dikarenakan kondisi medan yang terjal dan sangat rusak sehingga menghambat perjalanan. Kendala tersebut menyebabkan peneliti memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang besar untuk tiba di lokasi penelitian.

#### **D. Saran**

1. Peneliti selanjutnya dapat menentukan strategi waktu penelitian terbaik agar penelitian berjalan lancar sesuai rencana. Apabila salah satu sasaran responden peneliti selanjutnya yaitu *Account Officer* (AO), alangkah baiknya peneliti melaksanakan penelitian sebelum atau sesudah jam

kerja. Hal tersebut bertujuan agar tidak mengganggu aktivitas kerja responden, responden dapat mengisi kuesioner secara bersamaan dalam satu waktu, kuesioner dapat diterima kembali secara langsung.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kuesioner *online* melalui media *google form* untuk menghindari terjadinya kuesioner fisik hilang atau rusak. Selain itu, penggunaan kuesioner *online* lebih fleksibel karena menghemat biaya, waktu, dan tenaga peneliti selanjutnya serta membuat responden leluasa dalam menjawab pertanyaan kuesioner di waktu terbaiknya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian determinan pencegahan *fraud* dengan menggunakan variabel *whistleblowing system* dan budaya organisasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* sehingga model penelitian selanjutnya diharapkan menghasilkan nilai *adjusted R square* lebih tinggi daripada model penelitian ini.